

**PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN, KONVENSIONAL DAN
STATUS GIZI TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR
MURID SEKOLAH DASAR ANGKASA**

TESIS



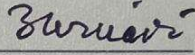
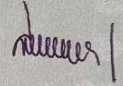
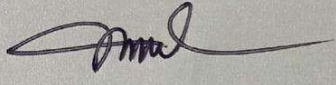
Oleh

**HERU ANDIKA
NIM. 21199027**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Willadi Rasyid, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Prof. Dr. Svahrial Bakhtiar, M. Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Mahasiswa : Heru Andika

NIM : 21199027

Tanggal Ujian : 24 Agustus 2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

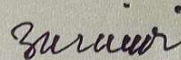
Mahasiswa : Heru Andika

NIM : 21199027

Nama

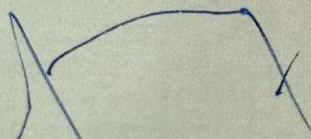
Tanda Tangan Tanggal

Dr. Willadi Rasvid, M.Pd
NIP. 195911211986021006
Pembimbing

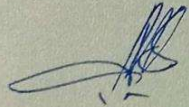


Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd
NIP. 198205152009121005



Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 197005121999032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul "*Pengaruh Pendekatan Bermain, Konvensional dan Status Gizi Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Sekolah Dasar Angkasa*" adalah asli untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari Pembimbing
3. Di dalam karya tulis saya tidak terdapat pendapat atau hasil karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2023



HERU ANDIKA
NIM. 21199027

ABSTRACT

Heru Andika (2023): The Effect of Play, Conventional and Nutritional Status Approaches on the Basic Movement Skills of Angkasa Elementary School Students

This study aims to determine the effect of learning methods and nutritional status of Angkasasa elementary school students, Padang City. This type of research is a quasi-experimental with a total sample of 40 people based on certain considerations. Basic movement skills were obtained by the TGMD-2 test which consisted of control objects and locomotors, then nutritional status data were obtained by measuring height and weight. In addition, the researchers also used a playing and conventional approach. Data were analyzed using a two-way analysis of variance (ANOVA) technique with a 2x2 factorial design.

The results of the research and data analysis show that: 1) There are differences in the movement skills of students using the playing and conventional approaches with a Sig value of $0.000 < 0.05$. 2) There is an interaction between the learning approach and nutritional status, a Sig value is obtained between the learning approach and nutritional status of $0.001 < 0.05$. 3) There are differences in the basic movement skills of students who are given a playing and conventional approach who have a high nutritional status with a Qcount of $8.41 > Q_{table}$ of 3.85. 4) There are differences in the basic movement skills of students who are given a playing and conventional approach which has a low nutritional status with a Qcount of $-2.10 < Q_{table}$ 3.85

Keywords: playing method, conventional, basic movement skills, nutritional status

ABSTRAK

Heru Andika (2023): Pengaruh Pendekatan Bermain, Konvensional dan Status Gizi Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Sekolah Dasar Angkasa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan status gizi murid sekolah dasar Angkasa Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah experiment semu dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Keterampilan gerak dasar didapatkan dengan tes TGMD-2 yang terdiri dari objek control dan lokomotor, kemudian data status gizi didapatkan dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan bermain dan konvensional. Data dianalisis menggunakan teknik analisis of varian (ANOVA) dua jalur dengan rancangan Faktorial 2x2.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar murid dengan pendekatan bermain dan konvensional dengan nilai Sig $0.000 < 0.05$. 2) Terdapat interaksi antara pendekatan belajar dengan status gizi, didapatkan nilai Sig antara pendekatan belajar dengan status gizi sebesar $0.001 < 0.05$. 3) Terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar murid yang diberi pendekatan bermain dan konvensional yang memiliki status gizi tinggi dengan nilai Qhitung $8.41 > Q_{tabel} 3.85$. 4) Terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar murid yang diberi pendekatan bermain dan konvensional yang memiliki status gizi rendah dengan nilai Qhitung $-2.10 < Q_{tabel} 3.85$

Kata kunci: *metode bermain, konvensional, keterampilan gerak dasar, status gizi*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi”alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “***Pengaruh Pendekatan Bermain, Konvensional dan Status Gizi Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Sekolah Dasar Angkasa***”. Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai pembimbing yang yang telah mengarahkan penulis selama menyusun hasil penelitian ini dari awal hingga akhir.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd sebagai penguji I yang telah mengarahkan penulis selama menyusun proposal penelitian ini dari awal hingga akhir.
3. Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd., CISTI sebagai penguji II yang akan memberikan masukan dan saran dalam penulisan proposal penelitian ini
4. Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
5. Prof Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian.

6. Prof Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan dan membantu dalam proses administrasi di Program Studi serta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian.
7. Khusus untuk Bak tercinta **Satiandani**, Mak tercinta **Sasni**, Ayuk **Ayu Yulianti** dan Adek **Anida Ramayani**, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta Do'a kepada penulis selama perkuliahan sampai pada penulisan Tesis ini.
8. Seluruh Dosen dan petugas tata usaha di lingkungan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Teman-teman dan anak Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2021 yang selalu memberi dukungan, semangat, dan gagasan dalam penyusunan proposal penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Teori	9
1. Motorik Kasar	9
2. Gerak Dasar	11
3. Pendekatan Pembelajaran Bermain.....	14
4. Pembelajaran Konvensional	36
5. Gizi Anak Sekolah.....	38
B. Penelitian Relevan.....	47
C. Kerangka Konseptual	48
D. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	52
D. Rancangan Perlakuan.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Pengelompokkan dan Perlakuan Sampel	54
2. Intrumen Penelitian TGMD.....	55

3. Status Gizi.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Teknik Pengujian Persyaratan Analisis.....	58
2. Teknik Pengujian Hipotesis	58
G. Hipotesis Statistik.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	60
1. Deskripsi Data Penelitian	60
2. Nilai Pre-test dan Post Test	72
3. Uji Prasyarat Analisis.....	74
4. Uji Hipotesis Penelitian	75
B. Pembahasan	78
1. Hipotesis Pertama	78
2. Hipotesis Kedua	80
3. Hipotesis Ketiga	82
4. Hipotesis Keempat	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V KESIMPILAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. AKG untuk anak laki-laki	43
Tabel 2. AKG untuk anak Perempuan.....	43
Tabel 3. Matrix Faktorial 2X2.....	51
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	52
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh Anak-anak	57
Tabel 6. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid dengan pendekatan bermain.....	60
Tabel 7. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid dengan pendekatan konvensional.....	62
Tabel 8. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid dengan status gizi tinggi.....	63
Tabel 9. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid dengan status gizi rendah	65
Tabel 10. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan bermain denganstatus gizi tinggi.....	66
Tabel 11. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan konvensional denganstatus gizi tinggi.....	68
Tabel 12. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan bermain dengan status gizi rendah	69
Tabel 13. Distribusi frekuensi data keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan konvensional dengan status gizi rendah.....	71
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perbandingan Pre-test dan Post-test.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	49
Gambar 2 Ordinally Meatching Pairing.....	54
Gambar 3. Histogram keterampilan gerak dasar murid dengan pendekatan	61
Gambar 4. Histogram keterampilan gerak dasar murid dengan pendekatan konvensional	63
Gambar 5. Histogram keterampilan gerak dasar murid dengan status gizi tinggi	64
Gambar 6. Histogram keterampilan gerak dasar murid dengan status gizi rendah.....	66
Gambar 7. Histogram keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan bermain denganstatus gizi tinggi	67
Gambar 8. Histogram keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan konvensional denganstatus gizi tinggi.....	69
Gambar 9. Histogram keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan konvensional dengan status gizi rendah	70
Gambar 10. Histogram keterampilan gerak dasar murid menggunakan pendekatan konvensional dengan status gizi rendah... ..	72
Gambar 10. Histogram Data Pre-test dan Post-test Keterampilan Gerak Dasa	74
Gambar 11. Interaksi antara pendekatan belajar dengan status gizi.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Murid merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (sekolah dasar) dimasa depan. Dalam rangka mempersiapkan sekolah dasar yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (sekolah dasar), pendidikan menengah (SMP dan SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi).

Demikian juga kehidupan murid-murid sekolah dasar, pada umumnya murid-murid terdiri atas umur antara 6-12 tahun yang secara fisiologis masih dalam tahap pertumbuhan dan pengembangan mulai ikut-ikutan trend yang berkembang akhir-akhir ini. Sedangkan untuk usia murid 8 tahun 80% kecerdasan manusia sudah terbentuk, artinya kapasitas kecerdasan murid hanya bertambah 30% hingga

mencapai usia 8 tahun (Depdiknas, 2003: 1). Masa ini merupakan masa yang kritis dalam perkembangan anak, jika pada masa ini murid kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan, perawatan, pengasuhan dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizinya dikhawatirkan murid tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (O'Hagan et al., 2022). Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosi, agama, moral, seni dan kemandirian (Guo et al., 2021). Jadi dari penyampaian tersebut penting pemberian pendidikan sejak dini yang baik pada murid akan memberi pengaruh pada proses perkembangan murid yang diartikan sebagai tahapan tahapan perubahan yang progresif yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia. Orang tua juga harus memperlakukan murid secara hati-hati dan benar, agar murid memiliki karakter dan kepribadian yang tepat untuk perkembangannya lebih lanjut.

Dunia anak sekolah dasar adalah dunia bermain, sebagian waktunya dihabiskan untuk bermain. Bermain bagi murid sekolah dasar merupakan aktivitas yang wajib dilakukan. Bermain sebenarnya bisa dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan pembelajaran di sekolah dasar, yaitu dengan menerapkan metode permainan. Metode bermain adalah metode yang mengajarkan suatu keterampilan psikomotorik dengan cara peragaan teknik kemudian mempraktikkannya dalam proses permainan (Soniawan & Irawan, 2018)

Bermain merupakan aktifitas wajib yang di lakukan oleh murid, sebab bermain salah satu aktivitas jasmani yang sangat disukai oleh murid dalam kehidupan sehari-hari menghasilkan peningkatan kesenangan, keterlibatan dan motivasi sehingga berkontribusi pada perkembangan anak (Lee-Cultura et al., 2022)

sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sarana pendidikan jasmani di sekolah, bermain merupakan aktifitas yang membuat senang dan didalam bermain dapat melepaskan kejenuhan yang berarti (Bakhtiar et al., 2019). Bermain bagi murid merupakan kegiatan harian yang sangat menarik dan menyenangkan untuk dilakukan di waktu luang. Bermain bagi murid mempunyai arti penting terhadap perkembangan fisik, psikis, maupun sosial murid. Melalui bermain secara fisik murid akan mengalami perubahan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan fisik murid seperti bertambahnya berat dan tinggi badan serta kemampuan ototnya semakin berkualitas. walaupun selalu beraktifitas secara terus menerus dalam kesehariannya Melalui bermain juga dapat membantu penguasaan kemampuan gerak dasar murid, seperti gerak lokomotor, non lokomotor maupun manipulasi.

Bermain merupakan hal yang sering di lakukan oleh murid, setiap pagi sore bahkan sampai malam murid masih bermain, jadi disini murid tidak boleh di batasi untuk bermain baik bermain menyusun balok menggantung kertas serta lari dan melempar Dilandes et al., (2022) dengan Gerak dasar merupakan gerak yang perkembangannya sejalan dengan pertumbuhan seseorang. Keterampilan gerak dasar merupakan pola gerak yang menjadi dasar untuk ketangkasan yang lebih kompleks. Jelas bahwa Pembelajaran motorik akan menghasilkan perubahan gerakan yang relatif permanen. Seseorang yang ingin memiliki keterampilan yang baik terlebih dahulu harus mengembangkan unsur gerak, kemudian hal ini dapat dilakukan melalui proses belajar dan berlatih sesuai dengan yang di sampaikan Farida & Pd, (2016) Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh murid. Oleh karena itu biasanya

memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Jadi berdasarkan penjelasan di atas motorik kasar merupakan gerak yang menggunakan otot-otot besar yang berguna untuk murid melakukan permainan seperti berlari melompat dan naik turun tangga.

Keterampilan gerak dasar (*Fundamental Motor Skill*) adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk melakukan pola gerak yang lebih kompleks. Penguasaan keterampilan gerak dasar merupakan salah satu elemen penting untuk mencapai kompetensi jasmani (*physical competence*) yang akan menuntun seseorang memiliki physical literacy yang baik (Zulfikar 2021) Jika kompetensi gerak dasar murid tidak berkembang, mereka tidak akan berhasil menggunakan gerak dasar ini pada olahraga dan permainan di akhir masa kanak-kanak dan remaja. pertumbuhan murid sangat erat kaitannya dengan stimulus-stimulus yang di berikan oleh orang tua maupun pendidik, inilah menuntuk untuk seorang guru menjadi wadah kreatif bagi murid dalam pembelajaran dengan pendidik menjadi wadah keratif maka murid akan semangat dalam proses pembelajaran, murid bersemangat belajar sehingga seluruh murid bisa untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan dengan baik. Keterampilan gerak dasar murid sangat erat kaitanya dengan bermain, sehingga proses pembelajaran sebaiknya di rancang menyenangkan dan mengasikkan agar murid bisa memberikan kenyamanan untuk murid dalam proses pembelajaran.

Data global menyampaikan bahwa banyak anak gagal dalam melaksanakan kemampuan gerak dasar (FMS) seperti di Irlandia 11% anak usia 12-13 yang mencapai penguasaan FMS(O' Brien et al., 2015), dan di selandia baru <40% anak

usia 5-13 tahun menguasai tendangan, lemparan dan pukulan (Mitchell et al., 2013), sedangkan di Singapura mayoritas anak usia 6-9 tahun mendapatkan penilaian di bawah rata-rata atau buruk pada keterampilan lokomotor dan objek kontrol (Mukherjee et al., 2017).

Dari data global tersebut masih banyak di negara-negara maju yang masih menjadi permasalahan tentang gerak dasar, keterampilan gerak dasar merupakan hal yang harus diperhatikan, akan tetapi penulis melihat saat observasi di sekolah dasar Angkasa ada beberapa faktor yang menjadi permasalahan, seperti kurang sarana prasarana di sekolah, kurang pemahaman dalam melaksanakan motorik kasar gerakannya itu secara *random* ini bisa terjadi karena guru menjadi pusat kegiatan, sehingga guru membiarkan murid melakukan gerak sesuka hati murid tanpa melihat gerakan murid sudah sesuai atau tidak dengan yang disampaikan dengan gurunya di depan, seperti murid diberikan bagaimana cara melempar, berjalan, berlari menendang, melompat, dilihat dari itu murid belum bisa melaksanakan perintah dengan baik. Padahal jika dilakukan dengan baik tentunya untuk keterampilan murid akan berjalan dengan lancar.

Keterampilan gerak dasar murid hanya sebatas membiarkan murid untuk bermain di luar ruangan tanpa pemberian stimulus. Itupun ketika murid berusaha ingin keluar untuk mengeksplor dirinya, justru guru melarang murid dengan alasan takut terjadi apa-apa seperti terjatuh. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat keterampilan gerak dasar murid.

Berdasarkan penelitian di sekolah dasar Angkasa masih jarang seorang guru hanya fokus dengan pengembangan kognitif dan motorik halus murid

contohnya dalam kegiatan pembelajaran biasa masih menggunakan gaya lama, penerapan teori terus langsung di berikan pembelajaran dan masih ada lagi tentang gerak dasar. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Bermain, Konvensional Dan Status Gizi Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Sekolah Dasar Angkasa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di temukan dan di kemukakan dalam latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru hanya focus kepada pengembangan kognitif
2. Pembelajaran tentang gerak dasar kurang bervariasi
3. Kurangnya Keterampilan Gerak Dasar murid yang disebabkan karena minimnya stimulus yang diberikan oleh gurunya
4. Keterampilan Gerak Dasar belum mendapat perhatian yang memadai
5. Kurang tersusunnya tahapan pembelajaran gerak dasar yang di berikan guru
6. Belum adanya aktivitas bermain yang efektif untuk Keterampilan Gerak Dasar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi gerak dasar murid, peneliti memberi ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu peneliti membatasi permasalahan pada aktivitas bermain, konvensional, status gizi dan kemampuan gerak dasar murid sekolah dasar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar murid antara murid yang diberikan perlakuan metode aktivitas bermain dan kelompok murid yang diberi perlakuan metode konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan bermain dengan status gizi?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar antara murid yang memiliki status gizi tinggi diberikan perlakuan aktivitas bermain dengan kelompok murid memiliki status gizi tinggi yang diberi perlakuan metode Konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar antara murid yang memiliki status gizi rendah dengan diberikan perlakuan metode latihan Konvensional dengan murid yang memiliki status gizi rendah yang diberikan perlakuan aktivitas bermain?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki lima tujuan, yaitu untuk mengetahui:

1. Perbedaan keterampilan gerak dasar murid antara murid yang diberikan perlakuan metode aktivitas bermain dan kelompok murid yang diberi perlakuan metode konvensional?
2. Interaksi antara pendekatan bermain dengan status gizi?
3. Perbedaan keterampilan gerak dasar antara murid yang memiliki status gizi tinggi diberikan perlakuan aktivitas bermain dengan kelompok murid memiliki status gizi tinggi yang diberi perlakuan metode Konvensional?

4. Perbedaan keterampilan gerak dasar antara murid yang memiliki status gizi rendah dengan diberikan perlakuan metode latihan Konvensional dengan murid yang memiliki status gizi rendah yang diberikan perlakuan aktivitas bermain?

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan gerak dasar murid;
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan juga murid. Adapun uraiannya sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu dan juga pengalaman peneliti sebagai calon pendidik;
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan kemampuan gerak dasar murid;
 - c. Bagi murid, murid mendapatkan pengalaman baru dalam proses pengembangan kemampuan gerak dasar.